PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 02 April 2020 Halaman: 1

DAMPAK CORONA

Pasar Tradisional Dikonsep Daring

Abdul Hamid Razak, Lugas Subarkah, & Herlambang Jati Kusumo
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pasar tradisional dan modern mulai menerapkan sistem belanja daring (*online*) sebagai dampak pandemi Covid-19.

Sistem ini diberlakukan karena semakin berkurangnya warga berbelanja di pasar tradisional dan modern.

Pemkab Sleman mengandalkan Sleman Mart untuk memenuhi kebutuhan warga berbelanja sayuran dan kebutuhan pokok lainnya. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Sleman, Pustopo, menjelaskan sistem belanja daring ini diterapkan karena penjual sayuran yang menjadi mitra Pemkab Sleman kehilangan banyak pelanggan. Pemkab Sleman kemudian menjembatani dengan program Sleman Mart. "Stok mereka diletakkan di Sleman Mart, kemudian kalau ada yang pesan diantar oleh staf Sleman Mart," kata Pustopo, Rabu (1/4).

Pustopo menjelaskan program ini mendapatkan respons positif warga. Bahkan, warga harus menunggu dua hari sampai pemesanannya terkirim.

Langkah serupa bakal ditiru Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, yang akan mengupayakan sistem belanja *online*, sehingga masyarakat tidak perlu ke pasar untuk membeli kebutuhannya.

Kabid Penataan Pengembangan dan Pendapatan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja, Gunawan Nugroho, menjelaskan belanja *online* merupakan salah satu upaya membuat pedagang bertahan. "Di samping kami tetap melakukan antisipasi seperti penyediaan wastafel, penyemprotan rutin dan lainnya," ujarnya, Rabu.

Ia merencanakan belanja *online* akan menggunakan berbagai media, mulai dari aplikasi, *marketplace* hingga *whatsapp*. Untuk itu Pemkot Jogja telah berkomunikasi dengan sejumlah vendor yang bisa memfasilitasi belanja *online*, seperti *Gojek, Tokopedia* dan *Titipku*.

Komoditas yang dijual dalam belanja *online* ini diutamakan sembako, meski tidak menutup kemungkinan produk lainnya seperti pakaian.

▶ Halaman 6

Pasar Tradisional...

Pedagang, kata dia, tidak akan dibuatkan aplikasi khusus. Untuk menginfokan harga produk, Pemkot akan rutin meng-*update* di *Jogja Smart Service (JSS)*.

Belanja *online* akan diujicobakan di enam pasar, yakni Beringharjo, Demangan, Kotagede, Legi Patangpuluhan, Kranggan dan Sentul, Jogja. Keenam pasar ini dipilih dengan pertimbangan memang fokus ke sembako dan lokasinya tersebar sehingga mencakup masyarakat luas.

Ia mengungkapkan sejak pandemi corona, penjualan pedagang pasar Beringharjo menurun tajam. Pada kondisi normal, satu pedagang sembako bisa menghasilkan omzet Rp10 juta-Rp12 juta. Minggu lalu, omzet ini merosot menjadi hanya sekitar Rp1 juta. "Pekan ini mulai membaik, sekitar Rp3 juta," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menuturkan berdasarkan koordinasi dengan Bulog, distributor dan tim pengendali inflasi, ia memastikan stok sembako di Kota Jogja masih mencukupi hingga tiga bulan ke depan. "Bahkan pada April ini kami juga akan mendapat tambahan," ucapnya.

Sebab itu, ia mengimbau kepada masyarakat untuk tenang dan tidak perlu belanja dengan berlebihan atau *panic buying*. Untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat di tengah pandemi inilah pihaknya mendorong Disperindag Kota Jogja untuk dapat menjalankan perdagangan sembako secara *online*.

Mal Tutup

Dampak pandemi Corona juga dirasakan pasar modern. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) DIY mengungkapkan ada beberapa mal yang memilih tutup untuk jangka waktu tertentu.

Ketua APPBI DIY Surya Ananta mengungkapkan untuk menekan penyebaran Covid-19 pemerintah telah mengimbau masyarakat untuk di rumah saja dan menjaga jarak. Otomatis aktivitas di luar rumah berkurang termasuk di tempat keramaian seperti mal. "Mal-mal yang tutup kami pantau terus dan mereka juga selalu memberikan informasi melalui media sosial. Untuk Jogja, mal yang tutup Lippo Plaza Jogkajdan Galeria Mall," kata dia, Rabu.

Ia mengatakan setiap mal memiliki rincian tersendiri dalam penghentian sementara operasional. Masyarakat pun bisa memantau dari media sosial mal masing-masing. "Karena masing-masing mal ada spesifikasi khusus. Misal yang ada supermarket, akan tetap layani supermarketnya karena distribusi kebutuhan pokok harus tetap dilakukan," ujar dia.

Untuk Plaza Ambarrukmo sendiri, ia mengatakan masih beroperasi tetapi memang ada beberapa *tenant* yang melakukan penyesuaian dengan membatasi jam operasional. Ia mengakui kunjungan ke mal berkurang drastis dibandingkan sebelum ada Covid-19. "Aktivitas yang banyak meningkat adalah *online* atau transaksi dari rumah. Misalpun ada aktivitas di dalam mal, kami ikuti protokol dengan memberi jarak antrean dan ada *barrier* antara kasir dan konsumen," jelas General Manager Plaza Ambarrukmo tersebut.

Marketing Communication, Lippo Plaza Jogja, Keke Meidy mengatakan Lippo Plaza Jogja sementara tutup sementara mulai Selasa (31/3) sampai Senin (13/4). "Kami memutuskan untuk tidak beroperasional sementara karena mendukung usaha pemerintah dalam mengurangi penyebaran Covid-19," ucap Keke.

Marcomm Galeria Mall, Apriana menjelaskan operasional mal mulai dihentikan hingga Minggu (12/4). "Yang pasti ini untuk kenyamanan bersama, serta mendukung upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19."

Meski begitu dikatakan Ana, saat ini juga masih ada beberapa *tenant* yang buka, untuk *delivery* atau *online* order. *(Kusnul Isti Qomah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005